



Andong dan becak jadi aset wisata Kota

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan mempertahankan keberadaan andong (kereta kuda) dan becak sebagai model transportasi. Selain ramah lingkungan, dua jenis transportasi itu juga mendukung kegiatan pariwisata yang menjadi andalan Kota.

Walikota Jogja Herry Zudianto mengatakan, perkembangan becak dan andong nantinya tidak lagi menjadi alat transportasi umum melainkan menjadi sarana pariwisata. Sebab, Jogja menjadi satu-satunya kota besar di Indonesia yang mempertahankan becak dan andong.

Diakui selama ini banyak keluhan bau menyengat dan kotoran kuda yang berceceran di jalan. Jika hal itu terus dibiarkan, imbuh Herry, maka keberadaan andong akan terasa mengganggu keindahan dan kebersihan Kota.

Tahun ini seluruh andong yang masih beroperasi sudah harus dilengkapi kantong kotoran kuda. Pemkot pun sudah menyiapkan subsidi dana sebesar Rp30 juta untuk pembuatan kantong kotoran kuda yang nantinya akan dibagikan ke pemilik andong. "Dan saat ini jumlah andong di Kota tercatat 322 unit," ujar Herry. (*Harian Jogja/GEK*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005